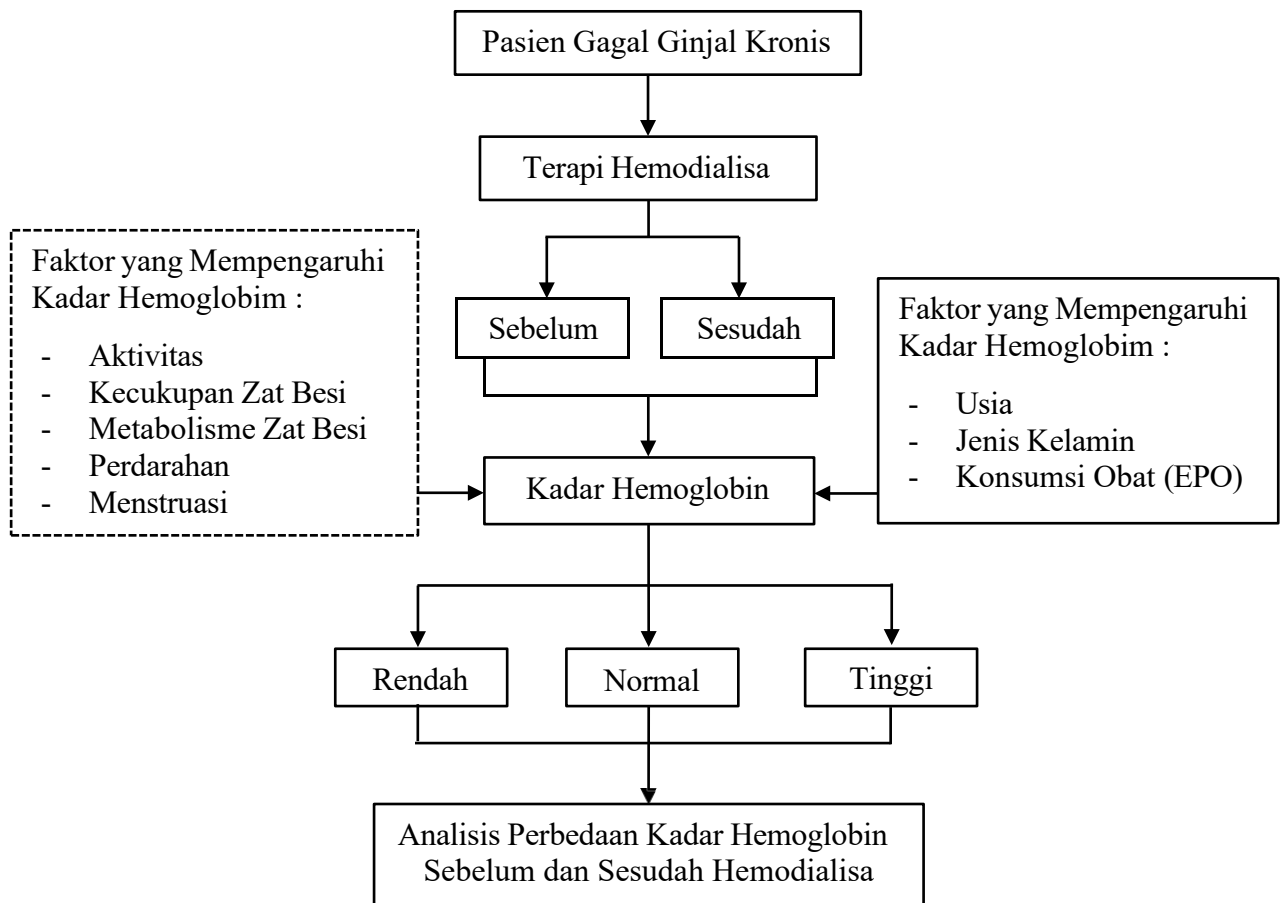


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

- : diteliti
- : tidak diteliti

Kerangka konsep diatas menggambarkan hubungan antara terapi hemodialisa dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronis sebelum dan sesudah terapi hemodialisa. Pasien gagal ginjal kronis menjalani terapi hemodialisa sebagai upaya pengganti fungsi ginjal, yang selanjutnya dapat memengaruhi kadar

hemoglobin dalam darah. Dalam kerangka konsep ini, terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin, seperti usia, jenis kelamin, serta konsumsi obat EPO. Selain itu faktor lain seperti aktivitas, kecukupan zat besi, metabolisme zat besi, perdarahan, menstruasi, tidak diteliti secara langsung. Kadar hemoglobin pada pasien kemudian diklasifikasikan sesuai kadar normal hemoglobin pada laki – laki dan perempuan sebagai hasil pengukuran sebelum dan sesudah hemodialisis. Fokus penelitian ini adalah melihat perbedaan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronis sebelum dan sesudah hemodialisa.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal hal yang diamati serta diukur dalam suatu penelitian, yang nilainya dapat berubah atau bervariasi selama penelitian tersebut berlangsung. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa.

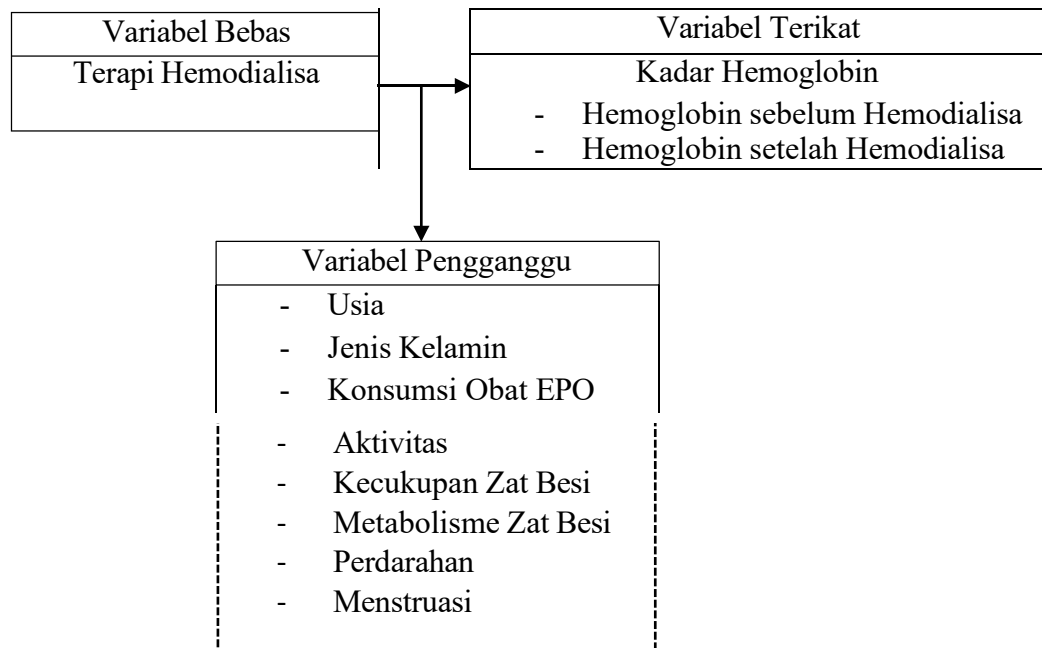
b. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisa.

c. Variabel Pengganggu

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, konsumsi obat EPO, aktivitas, kecukupan zat besi, metabolisme zat besi, perdarahan dan menstruasi.

2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 3. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian mengenai cara suatu variabel akan diukur dalam penelitian (Suhardi, 2023). Tujuannya adalah untuk menjelaskan metode pengukuran atau pengoperasian suatu konsep, sehingga konsep tersebut dapat diteliti atau diukur secara empiris.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pasien Hemodialisa	Pasien yang didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani terapi hemodialisa pada 1 tahun terakhir.	Data Rekam Medis	Nominal
Kadar Hemoglobin	Jumlah hemoglobin dalam darah pada pasien gagal ginjal kronis sebelum dan sesudah terapi hemodialisis.	Pemeriksaan Hemoglobin menggunakan Hematology Analyzer	Rasio Rendah : 1. Laki – Laki : <13,5 g/dL 2. Perempuan : <12 g/dL

				Normal :
				1. Laki – Laki :13,5 – 17,5 g/dL
				2. Perempuan :12 – 16 g/dL
				Tinggi :
				1. Laki – Laki : >17,5 g/dL
				2. Perempuan : >16 g/dL
Usia	Usia pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa dari remaja hingga lansia.	Data Rekam Medis		Rasio
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis pasien yang menunjukkan apakah individu adalah laki laki atau perempuan yang tercatat dalam data rekam medis.	Data Rekam Medis		Nominal
Terapi EPO	Pasien yang tidak atau mengkonsumsi obat EPO sebelum menjalani terapi hemodialisa.	Wawancara		Nominal

C. Hipotesis

Terdapat perbedaan antara kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronis sebelum dan sesudah menjalani hemodialisa.